

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh lokasi usaha, preferensi konsumen, dan jam kerja terhadap pendapatan usaha mikro di Kabupaten Indramayu, khususnya pada pelaku usaha yang berjualan di *Car Free Day* (CFD) Alun-Alun Indramayu, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel lokasi usaha (X1) berpengaruh signifikan terhadap pendapatan usaha (Y). Hal ini menunjukkan bahwa pemilihan lokasi usaha yang strategis, memiliki tingkat visibilitas yang tinggi, mudah diakses oleh konsumen, serta berada pada lingkungan yang ramai berperan penting dalam meningkatkan pendapatan usaha mikro. Semakin baik lokasi usaha yang dipilih, semakin besar peluang pelaku usaha untuk memperoleh pendapatan yang lebih tinggi.
2. Variabel preferensi konsumen (X2) berpengaruh signifikan terhadap pendapatan usaha (Y). Temuan ini mengindikasikan bahwa kesesuaian produk dengan selera konsumen, kualitas produk yang ditawarkan, harga yang kompetitif, serta pelayanan yang memuaskan memiliki peranan penting dalam mendorong keputusan pembelian. Dengan memahami dan menyesuaikan preferensi konsumen, pelaku usaha mikro dapat meningkatkan minat beli yang berdampak pada peningkatan pendapatan usaha.
3. Variabel jam kerja (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan usaha (Y). Hal ini menunjukkan bahwa lamanya waktu berjualan belum tentu secara langsung meningkatkan pendapatan usaha. Oleh karena itu, efektivitas jam operasional seperti pemilihan waktu berjualan pada saat tingkat kunjungan konsumen tinggi lebih penting dibandingkan dengan sekadar memperpanjang jam kerja.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian serta kesimpulan yang telah diperoleh, peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat dan masukan bagi pihak terkait maupun penelitian selanjutnya, sebagai berikut:

1. Bagi pelaku usaha mikro di kawasan Car Free Day (CFD) Alun-Alun Indramayu, disarankan untuk lebih memperhatikan pemilihan lokasi usaha yang strategis, mudah terlihat, mudah dijangkau konsumen, serta berada pada area yang ramai pengunjung. Selain itu, pelaku usaha juga perlu memperhatikan agar lokasi usaha mudah ditemukan oleh pengunjung, akses menuju lokasi tidak terhalang kendaraan atau tenda, serta memberikan ruang yang memudahkan pengunjung untuk berhenti di dekat lokasi usaha. Hal ini penting karena lokasi usaha terbukti berpengaruh signifikan terhadap pendapatan usaha.
2. Pelaku usaha mikro juga disarankan untuk lebih memahami dan menyesuaikan produk yang dijual dengan preferensi konsumen, baik dari segi rasa, kualitas, harga, tampilan produk, maupun pelayanan. Selain itu, pelaku usaha juga perlu melakukan evaluasi terhadap cita rasa produk serta mempertimbangkan adanya penyesuaian rasa sesuai keinginan konsumen, agar produk yang ditawarkan lebih sesuai dengan selera pasar. Hal ini penting karena preferensi konsumen terbukti berpengaruh signifikan terhadap pendapatan usaha.
3. Dalam hal jam kerja, pelaku usaha mikro sebaiknya tidak hanya berfokus pada lamanya waktu berjualan, tetapi lebih memperhatikan efektivitas waktu operasional. Pelaku usaha disarankan untuk menyesuaikan waktu berjualan dengan jam-jam ramai pengunjung, serta menjaga konsistensi kehadiran dalam setiap kegiatan Car Free Day (CFD) agar peluang memperoleh konsumen tidak terlewatkan. Hal ini dikarenakan jam kerja dalam penelitian ini tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap pendapatan usaha.

4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain yang diduga dapat memengaruhi pendapatan usaha mikro, seperti modal usaha, promosi, kualitas pelayanan, inovasi produk, dan tingkat persaingan usaha. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat memperluas lokasi penelitian serta menggunakan pendekatan kualitatif atau mixed method, agar hasil penelitian yang diperoleh lebih mendalam dan komprehensif.



UINSSC

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON**